

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang:2003).

Banyak strategi yang ditempuh untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, seperti adanya upaya peningkatan mutu pendidikan melalui berbagai bentuk pelatihan bagi para pendidik dan tenaga kependidikan, pemenuhan akan sarana dan prasarana dan berbagai usaha untuk peningkatan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu.

Belajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan paedagogis yang harus dilakukan, agar hasil belajarnya

lebih baik dan sempurna. Proses tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan tersebut terlihat dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Di era informasi sekarang ini internet merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting. Penggunaan internet mencakup hampir semua aspek antara lain sebagai sarana pendidikan. Sebagai sarana pendidikan internet mendukung siswa atau guru untuk lebih mudah menggali sumber-sumber belajar. Banyak aplikasi yang menggunakan jaringan internet yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan seperti penyusunan blog untuk bahan ajar siswa, e-learning sebagai pendukung kegiatan pembelajaran, PAS sistem sebagai sarana olah data dan lain-lain. Penyediaan jaringan internet di sekolah akan sangat membantu pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dalam kenyataannya internet banyak disalah gunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan siswa, seperti ada anak yang banyak menggunakan waktunya untuk *face-book*-an yang justru mengorbankan waktu belajar. Adanya situs-situs yang berbau pornografi yang sangat mudah diakses oleh anak menjadikan pemanfaatan internet menjadi kurang pas untuk menunjang pembelajaran.

Faktor yang tidak kalah penting adalah pergaulan siswa. Pergaulan mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan kepribadian seorang individu. Pergaulan yang dilakukan itu akan mencerminkan kepribadiannya, baik pergaulan yang positif maupun pergaulan yang negatif. Pergaulan yang positif itu dapat berupa

kerjasama antar individu atau kelompok guna melakukan hal-hal yang positif. Pergaulan yang salah seperti adanya perkelahian atau tawuran pelajar, pergaulan bebas, narkoba akan menjadikan hambatan bagi siswa dalam peningkatan prestasi belajar.

SMA Negeri 1 Kalasan adalah salah satu sekolah yang menyediakan jaringan internet sebagai sarana dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dengan fasilitas *free hotspot area*. Sebagai sarana pembelajaran internet akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, namun demikian masih ada sebagian siswa yang menggunakan jaringan internet untuk hal-hal yang kurang tepat. Kenyataan yang ada siswa yang menggunakan internet untuk hal-hal yang mendukung proses pembelajaran baru 60% hal ini disebabkan kondisi latar belakang anak yang berbeda. Dengan demikian pemanfaatan jaringan internet belum dapat maksimal untuk mendukung prestasi belajar siswa.

Lingkungan sekolah yang bersih, aman, dan nyaman dan berada dalam satu lokasi memberikan kemudahan bagi siswa dan warga sekolah untuk menjalin komunikasi dengan baik. Jalinan komunikasi yang baik mampu menciptakan lingkungan pergaulan yang baik. Lingkungan pergaulan yang baik tentunya akan memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa baru 60% siswa aktif dalam lingkungan pergaulan yang baik. seperti adanya kelompok ilmiah remaja, organisasi Osis, kegiatan ekstra kurikuler. Pergaulan tersebut tentu saja akan berpengaruh kepada prestasi belajar siswa.

Belajar merupakan aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku dan sikap dan memperkokoh kepribadian (Suyono, Haryanto,2011:9). Belajar adalah proses dari sesuatu yang belum bisa menjadi bisa, dari perilaku lama ke perilaku yang baru, dari pemahaman lama ke pemahaman baru. Dalam proses belajar, hal yang harus diutamakan adalah bagaimana anak dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan rangsangan yang ada, sehingga terdapat reaksi yang muncul dari anak. Reaksi yang dilakukan merupakan usaha untuk menciptakan kegiatan belajar sekaligus menyelesaikannya, sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang mengakibatkan perubahan pada anak sebagai hal baru serta menambah pengetahuan.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menurut Pasal 39 UU No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara (Undang-undang:2003). Mata pelajaran PKn adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber pengetahuan lainnya, pengaruh pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat dan orang tua, yang kesemuanya itu diproses guna melatih para siswa untuk berfikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran wajib yang diberikan siswa di SMA negeri 1 Kalasan. Kenyataan yang ada bahwa prestasi belajar PKn siswa SMA Negeri 1 Kalasan 35% siswa masih kurang. Berdasarkan uraian tersebut dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar PKn siswa perlu ditingkatkan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dalam penulisan tesis ini peneliti memilih judul : “PENGARUH PEMANFAATAN JARINGAN INTERNET, DAN PERGAULAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKn SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KALASAN SLEMAN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2013-2014”

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Sebagian siswa memiliki prestasi belajar PKn kurang.
2. Sebagian siswa kurang memanfaatkan internet
3. Sebagian siswa tidak memiliki sarana untuk mengakses internet
4. Sebagian siswa memiliki pergaulan yang kurang baik
5. Sarana pendukung proses belajar mengajar masih kurang
6. Pemanfaatan komputer /labtop dan sarana lainya masih kurang.
7. Motivasi Belajar siswa masih rendah.
8. Perhatian orang tua masih kurang.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada : ”Pengaruh pemanfaatan jaringan internet dan pergaulan siswa

terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalasan Sleman Semester 1 Tahun Pelajaran 2013/2014”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh pemanfaatan jaringan internet terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalasan semester 1 tahun pelajaran 2013-2014?
2. Bagaimanakah pengaruh pergaulan siswa terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalasan semester 1 tahun pelajaran 2013-2014?
3. Bagaimanakah pengaruh pemanfaatan jaringan internet, dan pergaulan siswa secara bersama-sama terhadap prestasi prestasi belajar PKn siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalasan semester 1 tahun pelajaran 2013-2014?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan jaringan internet terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalasan semester 1 tahun pelajaran 2013-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh pergaulan siswa terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalasan semester 1 tahun pelajaran 2013-2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan jaringan internet, dan pergaulan siswa secara bersama-sama terhadap prestasi prestasi belajar PKn siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalasan semester 1 tahun pelajaran 2013-2014.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak atau instansi yang terkait dengan dunia pendidikan dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa khususnya bagi guru-guru di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman. Selanjutnya dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam meningkatkan prestasi belajar khususnya mata pelajaran PKn.

### **2. Manfaat praktis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti sejenis, bagi peneliti dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan serta wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan prestasi belajar PKn dan mutu pendidikan secara umum. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

#### **a. Bagi SMA Negeri 1 Kalasan Sleman**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman

#### **b. Bagi *Stakeholders***

Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan secara umum melalui indikator prestasi belajar.

- c. Bagi siswa dapat memperoleh pengalaman yang baik, menarik dan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI khususnya dan seluruh siswa SMA Negeri 1 Kalasan Sleman pada umumnya.
- d. Bagi Peneliti
  - 1) Dapat memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
  - 2) Dapat meningkatkan kemampuan penulis di dalam menerapkan teori yang pernah diterima selama kuliah dan mendorong penulis untuk belajar memahami, menganalisa dan memecahkan masalah.